

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis penelitian ini, baik analisis deskriptif maupun analisis inferensial dengan program software SmartPLS, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontrol diri berpengaruh tidak negatif terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna *e-wallet* di Kota Surabaya. Meskipun hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik, arah pengaruh yang diperoleh tidak sesuai dengan arah hipotesis yang diajukan. Hal ini mengindikasikan bahwa kontrol diri tidak berperan dalam menurunkan perilaku konsumtif, melainkan lebih berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan diri dalam menjaga pola konsumsi tetap berada dalam batas yang dianggap wajar oleh individu sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Dengan demikian, perilaku konsumtif yang dilakukan Generasi Z tidak sepenuhnya disebabkan oleh rendahnya kontrol diri, tetapi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, kemudahan transaksi digital, dan preferensi pribadi dalam pengambilan keputusan konsumsi.
2. Literasi keuangan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna *e-wallet* di Kota Surabaya. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki individu belum tentu secara langsung memengaruhi perilaku konsumsi mereka. Meskipun individu memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan, hal tersebut tidak selalu tercermin dalam perilaku konsumsi sehari-hari.

3. *Financial technology* tidak memoderasi hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif, serta tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif Generasi Z di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap perilaku konsumtif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menunjukkan bahwa model yang digunakan belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang diduga turut memengaruhi perilaku konsumtif.
2. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang bersifat *self-report*, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran masing-masing individu. Kondisi ini memungkinkan adanya perbedaan antara jawaban yang diberikan responden dengan kondisi sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada Generasi Z pengguna e-wallet yang berada di Kota Surabaya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk Generasi Z di wilayah lain dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda.

4. Terdapat kemungkinan bahwa beberapa responden mengisi kuesioner tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi nyata, sehingga dapat memengaruhi tingkat akurasi data penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif, seperti gaya hidup, pendapatan, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, maupun sikap keuangan. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan perilaku konsumtif secara lebih komprehensif.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, tidak hanya terbatas pada Kota Surabaya, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode campuran (*mixed methods*) dengan menambahkan wawancara atau observasi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan dan motivasi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif.

2. Bagi Generasi Z

Generasi Z diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kontrol diri dalam mengelola keuangan, khususnya dalam penggunaan e-wallet. Meskipun teknologi memberikan kemudahan transaksi, individu tetap perlu membatasi pengeluaran yang tidak penting dan lebih memprioritaskan kebutuhan utama agar terhindar dari perilaku konsumtif berlebihan.

3. Bagi penyedia layanan *Fintech*

Penyedia layanan fintech diharapkan dapat merancang fitur yang tidak hanya mendorong konsumsi, tetapi juga mendukung perilaku keuangan yang sehat, seperti fitur pengingat pengeluaran, laporan transaksi bulanan, serta edukasi keuangan digital agar pengguna lebih bijak dalam bertransaksi.

DAFTAR RUJUKAN

- Dudung, A., Engkun, K., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 45–56.
- Dewi, N. K., Putri, R. A., & Lestari, S. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna e-money. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 33–41.
- Fransisca, M., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumtif generasi Z. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 12–23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Syakinah, N. (2022). Kontrol diri dan perilaku keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(2), 87–98.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hariyani, D., & Prasetio, E. (2025). Peran financial technology dalam memoderasi literasi digital terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Jurnal Keuangan Digital Indonesia*, 3(1), 1–14.
- Anafila, H., & Zuhroh, L. (2022). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan*, 6(2), 101–110.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, e-money, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 55–69.
- Nainggolan, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 120–132.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *OECD/INFE international survey of adult financial literacy competencies*. Paris: OECD Publishing.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 6, 21–29.
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 88–99.
- Sholehah, N., & Amaniyah, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan risiko terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan penggunaan fintech payment sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 65–78.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2024). Perkembangan transaksi QRIS di Indonesia. *Laporan Bank Indonesia*.

Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 1–10.

Zoraya, I., Putra, A. R., & Wijaya, D. (2023). Financial technology dan perilaku konsumtif generasi muda di era digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(2), 40–52.